

# PANDUAN PELAKSANAAN

## JAMBORE III SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA



**Bokin, 27 Juni s.d 1 Juli 2012**

# Panduan Jambore III

## SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA



Diterbitkan oleh  
**Panitia Pengarah Jambore III**  
**Sekolah Minggu Gereja Toraja**  
Tongkonan Sangullele Gereja Toraja  
Jl. Ahmad Yani No. 45, Telepon 0423-21539 HP 085298859886  
Rantepao 91871, Kabupaten Toraja Utara  
Facebook : SMGT, Twitter : SMGTQ  
Website : [www.smg.webnode.com](http://www.smg.webnode.com)

# DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Umum Panitia .....	4
Sambutan Ketua Umum SMGT .....	5
Penjelasan Logo Jambore .....	6
Latarbelakang .....	7
Uraian Kegiatan .....	9
Jadwal Acara .....	10
Garis Besar Kegiatan Jambore .....	11
Siapa saja yang menjadi peserta .....	14
Pengorganisasian Peserta .....	15
Belajar Demokrasi di Jambore .....	16
Apa saja yang harus dibawa .....	17
Bidaya Sehat, Bersih dan Rapi di Jambore .....	18
Penitng dan Mendesak .....	19
Rambu-rambu Jambore .....	20
Informasi Lebih Lanjut .....	20
Bagaimana sampai ke Bokin .....	20
Kontribusi Peserta .....	21
Distribusi Klasis menurut Kelas .....	22
Peta Lokasi .....	24
Pernyataan Kesediaan .....	25
Mengikuti Jambore (Form J-1)	
Pernyataan Kesediaan .....	26
Mengikuti Jambore (Form J-2)	
Biodata Peserta .....	27

## Sambutan Ketua Umum Panitia

Syaloom ...

Bersyukurlah kepada Tuhan sebab Ia baik, bahwasannya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya ..... Terpujilah Tuhan Yesus Kristus, hanya karena anugerah-Nya kami diperkenankan mengangkat tugas pelayanan sebagai Panitia Jambore III SMGT. Sebagai panitia, kami bersyukur bisa menyapa rekan-rekan pengurus dan pelayan SMGT di seluruh Indonesia melalui Buku Panduan Jambore ini.

Dengan sukacita kami informasikan beberapa kegiatan panitia dalam mempersiapkan jambore ini. Diawali dengan pengutusan dan pelantikan Panitia oleh BPS Gereja Toraja pada tanggal 9 Oktober 2011 di Jemaat Batu Ma'tanduk, yang dilanjutkan dengan Rapat Kerja Panitia dan beberapa kali rapat dan pertemuan koordinasi, baik dengan sesama panitia maupun dengan PP SMGT. Atas dukungan Pemerintah Kabupaten dan DPRD Toraja Utara, sudah dilaksanakan pengerjaan pemetaan lokasi jambore agar dapat digunakan secara maksimal untuk kegiatan perkemahan. Panitia menganggarkan sekitar 1 M untuk membiayai kegiatan ini. Mengingat besarnya dana yang dibutuhkan, maka kami sangat berharap agar rekan-rekan pengurus dapat membantu kami untuk berkomunikasi dengan BPM di jemaat masing-masing untuk memaksimalkan dukungan melalui Pundi Khusus Jambore SMGT. Sidang Majelis Sinode XXIII Gereja Toraja dan Rapat Kerja Gereja Toraja tahun 2010 telah menegaskan pentingnya dukungan jemaat-jemaat terhadap Jambore III SMGT tersebut.

Beberapa informasi dasar tentang Jambore dapat anda baca dalam Buku Panduan ini. Kami berharap Buku Panduan ini dapat menolong rekan-rekan pengurus klasis untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan besar ini.

Kami sangat berterima kasih atas setiap dukungan yang diberikan, semoga Tuhan memberkati setiap jerih payah kita. Kami menantikan kehadiran kita semua di Bokin.

Salam Jambore

**Pnt. Ir. Marthen Rantetondok, MM**

Ketua Umum Panitia

## Sambutan Ketua Umum SMGT

Syalom ...

Terpujilah Tuhan Yesus Kristus, Kepala Sekolah Minggu, sebab hanya atas pertolongan-Nya Panduan Jambore ini bisa sampai ke tangan teman-teman semua.

Kita bertemu lagi dalam acara lima tahunan Jambore SMGT, yang kali ini merupakan pagelaran ke-III sejak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2002 di Rantetallang dan 2007 di Batusura'. Sudah banyak alumni jambore I dan II yang kini menjadi inspirator pelayanan SMGT di jemaat dan klasis. Kita sangat bersyukur untuk semua itu. Semoga dalam pagelaran Jambore III ini, beberapa peserta yang dulu menjadi peserta anak sudah hadir kembali sebagai peserta pendamping. Memang begitulah seharusnya sebuah proses regenerasi berlangsung.

PP SMGT mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Panitia Pelaksana yang sudah berjerih lelah mengangkat tugas dan tanggung jawab ini. Panitia Pelaksana sudah menunjukkan komitmen dan kinerja yang sangat baik, sehingga sangat membantu PP SMGT. Terima kasih juga kepada Panitia Pengarah yang sudah bekerja dengan baik, mempersiapkan segala rancangan acara dan kegiatan sehingga mewujudkan dalam sebuah Buku Panduan ini.

Harapan kami, semoga dengan adanya Buku Panduan, teman-teman Pengurus Klasik dapat segera memaksimalkan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Kepada klasis-klasis yang sudah mampu secara ekonomi, kami sangat berharap kesediaannya untuk berbagi dengan klasis-klasis yang membutuhkan bantuan. Gereja mula-mula itu sedemikian kuat karena mereka saling menopang satu dengan yang lain. Marilah kita juga saling menopang dalam kehadiran di Jambore ini.

PP SMGT juga mengundang beberapa sinode gereja tetangga, semoga kehadiran mereka menolong kita untuk hidup bersama dalam bahtera oikumene, dimana kita membangun persekutuan, pengertian dan kerja sama, khususnya diantara sesama gereja anggota PGI. Selamat mempersiapkan diri, kami tidak sabar menunggu kedatangan kita semua di Bokin. Soli Deo Gloria

**Elianus Samben, SP., MM**

Ketua Umum PP SMGT

## LOGO JAMBORE



- Warna dasar biru langit melambangkan semangat, sukacita dan keceriaan.
- Gambar salib dan anak bergandeng tangan merupakan tekad anak-anak dan pelayan untuk mengasihi dengan perbuatan yang benar
- Bentuk dan warna pelangi pada tulisan Jambore III Sekolah Minggu Gereja Toraja melambangkan harmoni dalam kepelbagaian
- Gunung dan pohon yang hijau menandakan lingkungan yang sejuk, indah, dan bersih yang harus dijaga dan dilestarikan.

## LATAR BELAKANG

Sudah menjadi slogan umum bahwa generasi muda adalah generasi masa kini dan masa depan bangsa. Wajah sebuah bangsa di masa depan sesungguhnya sudah terlihat dalam wajah generasi muda saat ini. Bangsa yang memiliki generasi muda yang dinamis dan kreatif memiliki masa depan yang cerah. Maka setiap bangsa yang memnginginkan masa depan yang cerah akan berupaya sungguh-sungguh untuk memberdayakan generasi mudanya untuk memiliki kreatifitas dan dinamika yang positif.

Sejarah bangsa Indonesia mencatat betapa besarnya peran generasi muda sejak masa perjuangan kemerdekaan. Detik-detik yang menentukan dalam sejarah proklamasi kemerdekaan juga tak lepas dari peran dan inisiatif pemuda, ditandai dengan desakan sejumlah pemuda dan mahasiswa yang menculik Soekarno dan Hatta untuk menyampaikan maklumat proklamasi. Sesudah kemerdekaan, generasi muda juga memegang peran yang besar dalam mengawal proses pembangunan. Kita mengenal Angkatan 66 ketika para pemuda dan mahasiswa mengadakan koreksi terhadap Orde Lama yang kemudian memunculkan Orde Baru. Koreksi terhadap otoritarianisme yang dipraktekkan selama Orde Baru juga melahirkan reformasi 98 yang dimotori pula oleh pemuda dan mahasiswa. Sejarah pergerakan ekumene juga mencatat peran besar pemuda. Konperensi Pemuda Gereja Internasional di Edinburg menjadi cikal bakal lahirnya Dewan Gereja Dunia pada tahun 1948. Lahirnya Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) pada tahun 1950 dibidani juga oleh para mantan aktivis pelayanan pemuda gereja dan GMKI, yang banyak mengadakan pertemuan-pertemuan ekumene sebelum dan sesudah Indonesia merdeka. Pun, kekristenan di Toraja sedang menapak sebuah momentum strategis 100 Tahun Injil Masuk Toraja. Sejarah ini juga bermula dari baptisan pertama terhadap 20 orang pemuda di Makale pada tanggal 16 Maret 1913, yang tidak lain adalah buah bunganan (buah yang pertama) bagi Gereja Toraja. Gereja Toraja menyadari peran vital generasi muda dalam sejarah perkembangan Gereja Toraja sampai dengan hari ini.

Kini kita berada di zaman yang terus berubah dengan globalisasi yang membawa efek positif dan negatif, ibarat pisau bermata dua. Disatu sisi, globalisasi membawa banyak kemudahan dan memacu kemajuan di berbagai bidang khususnya informasi dan teknologi. Namun pada sisi yang lain sisi negatif tak dapat dihindarkan, tak terkecuali bagi pemuda. Kehidupan yang serba muda dan instan telah melahirkan pragmatisme, individualisme, konsumerisme sampai hedonisme. Proses menjadi kader juga mengalami instanisasi yang menyebabkan banyak generasi muda tidak lagi memberi apresiasi pada perjalanan sejarah bangsa. Kebiasaan instan telah melahirkan budaya baru yang berorientasi hasil dan mengabaikan proses. Hal ini berdampak pada menurunnya “sense of belonging” terhadap persekutuan, terhadap cita-cita dan

sejarah perjuangan bangsa, termasuk terhadap cita-cita dan harapan-harapan gereja di masa depan. Makin banyak generasi muda yang abai terhadap prosesi sejarah yang sungguh bernilai ini.

Pada saat bersamaan, tantangan yang lebih berat muncul. Pemanasan global (global warming), sebagai akibat dari rusaknya ekosistem bumi kini menjadi ancaman serius bagi kehidupan di planet bumi. Laju kerusakan lingkungan akibat meningkatnya permintaan terhadap konsumsi barang dan jasa semakin mengkwatirkan. Generasi kita menerima warisan bumi yang sungguh amat baik (Kej 1:31) ini, karena hidup dalam keseimbangan ekosistem yang memungkinkan semua makhluk hidup dapat hidup di atasnya. Namun menyedihkan ketika kita akan mewariskan bumi yang sama kepada generasi selanjutnya dalam keadaan rusak dan tidak teratur. Sudah saatnya generasi muda mengambil peran aktif dalam usaha-usaha produktif memelihara lingkungan hidup.

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut, maka menjadi tugas gereja untuk mengedukasi generasi mudanya agar menjadi warga gereja sekaligus warga negara yang sadar dan bertanggung jawab terhadap tugas panggilan serta tanggung jawabnya dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Gereja Toraja melalui Sekolah Minggu akan terus berusaha untuk mengambil peran terdepan untuk membina, mengedukasi dan memberdayakan generasi muda menjadi generasi yang tangguh, dinamis dan kreatif sebagai bentuk sumbangsih nyata gereja bagi pembangunan bangsa. Salah satu dari usaha-usaha strategis itu adalah Jambore Sekolah Minggu. Melalui Jambore Sekolah Minggu, Gereja Toraja melakukan pembinaan rohani anak-anak, sebagai dasar dari terbentuknya generasi yang beriman tangguh dan berintegritas tinggi.

## **DASAR PELAKSANAAN**

1. Keputusan Persidangan VIII SMGT Nomor 11/KEP/P.VIII/KARGT/II/2008, Tahun 2008 di Balikpapan, Pasal 7 tentang Jambore.
2. Program Induk PP.SMGT Tahun 2012
3. Keputusan Persidangan VIII SMGT, tahun 2008
4. Keputusan Rapat Kerja SMGT tahun 2010
5. Surat Keputusan PP.SMGT Nomor 02/SK/PP.SMGT/IX/2011 tentang Penetapan Panitia Jambore III Sekolah Minggu Gereja Toraja.
6. Keputusan Rapat Kerja Panitia Pelaksana



## URAIAN KEGIATAN

1. Nama Kegiatan : Jambore III SMGT Tahun 2012
2. Penyelenggara : Pengurus Pusat SMGT
3. Pelaksana : Panitia Pelaksana Jambore III SMGT tahun 2012
4. Waktu Pelaksanaan : 27 Juni – 01 Juli 2012
5. Penghimpun : Jemaat Batu Ma'tanduk, Klasis Bokin Pitung Penanian
6. Bentuk Kegiatan : Perkemahan
7. Tema : Aku Mengasihi Dengan Perbuatan yang benar (Bnd. I Yoh 3:18)
8. Tujuan :
  - Membangun Karakter mengasihi seperti Yesus ( mengasihi Tuhan, Diri, Keluarga, Gereja, Sesama dan Lingkungan )
  - Membangun Pola Hidup Yang Berdisiplin
  - Melatih Hidup Bersama Orang Lain
  - Membangun Kerja Sama Tim (Team Building)
  - Melatih kemandirian Hidup
  - Menjadi Inspirator Pelayanan Sekolah Minggu di Jemaat dan Klasis
9. Peserta :
  - Kontingen Klasis-klasis
  - Pandu dan Fasilitator Kegiatan
  - Panitia Pelaksana
  - Pengurus Pusat SMGT
  - BPS Gereja Toraja
  - Undangan

# JADWAL ACARA

WAKTU	Selasa, 26 Juni	Rabu, 27 Juni	Kamis, 28 Juni	Jumat, 29 Juni	Sabtu, 30 Juni	Minggu, 1 Juli	
... - 05.00	Peserta tiba di Bokin	Bangun Pagi					
05.00-05.30		Saat Teduh <i>Tenda – Kepala Lembang &amp; bagian Kerohanian</i>					
05.30-06.30		Olah Raga					
06.30-07.30		Mandi Dan Sarapan					
07.30-08.00		Praise & Worship <i>Tongkonan Sangullele</i>					
08.00-10.00	Pemasangan tenda  Latihan-latihan	Acara Pembukaan	Giat 1: Aku Mengasihi Tuhan, <i>Tongkonan Lembang- Pandu</i>	Giat 4: Aku Mengasihi Gereja Tuhan <i>Tongkonan Lembang- Pandu</i>	Hiking (Outbound)	Karnaval Penutupan  Ibadah Penutupan  <i>Tongkonan Sangullele-</i>	
10.00-12.00			Giat 2: Aku Sayang Diriku, <i>Tongkonan Lembang- Pandu</i>	Giat 5: Aku Mengasihi Sesamaku <i>Tongkonan Lembang- Pandu</i>			
12.00-13.00	Makan Siang						
13.00-15.00		Acara Tanam Pohon oleh peserta	Giat 3: Aku Sayang Keluargaku, <i>Tongkonan Lembang- Pandu</i>	Giat 6: Aku Cinta Lingkungan <i>Tongkonan Lembang- Pandu</i>	Hiking (Outbound)	Sayonara	
15.00-16.00		Istirahat/Mandi					
16.00-18.30		Orientasi	Pemilihan Camat	Workshop Talenta <i>Tongkonan Lembang-Fasilitator Ahli</i>			
18.30-19.30	Makan Malam						
19.30-21.00	Pemilihan Kepala Lembang <i>Tongkonan Lembang</i>	Pentas Kreasi <i>Tongkonan Lembang</i>	Pemilihan Bupati	Pentas Kreasi <i>Tongkonan Kecamatan-Dari, oleh dan untuk peserta</i>			
21.00-21.30	Doa Malam						
21.30- ...	Anak : Sharing Berkat Hari ini – <i>Tenda Pandu + Pendamping : POA Agenda Besok – Salah satu Tongkonan Kecamatan Panitia + Pengurus : Sharing &amp; POA Acara Besok – Tongkonan Sangullele</i>						

# GARIS BESAR KEGIATAN JAMBORE

## A. PEMBUKAAN

- Pembukaan secara resmi tanggal 27 Juni 2012 jam 09.00 pagi, namun semua kontingen sudah harus ada di lokasi tanggal 26 Juni 2012 untuk melakukan registrasi ulang, pemasangan tenda. Sore dan malam hari tanggal 26 Juni 2012, sudah ada acara orientasi, perkenalan, simulasi dan pemilihan kepala lembang.
- Defile peserta per klasis. Untuk hal ini setiap kontingen menyiapkan papan nama klasis, bendera merah putih, bendera putih dengan logo Gereja Toraja dan bendera kontingen, yaitu bendera warna pink dengan logo SMGT dan tulisan klasis dibawah logo.
- Peserta diharapkan memperagakan kebudayaan (misalnya tarian atau pakaian) khas yang menggambarkan daerah asal klasis.
- Dilanjutkan dengan Ibadah dan seremoni Pembukaan.
- Sesudah acara pembukaan, ada orientasi, yaitu acara pemahaman bersama agenda Jambore selama 6 hari. Hal ini penting agar semua peserta mengambil bagian secara aktif dalam mewujudkan tercapainya tujuan jambore.
- Dilanjutkan dengan penanaman pohon, sebagai bagian dari komitmen SMGT untuk program pelestarian lingkungan hidup. Untuk memudahkan hal ini, diharapkan panitia lokal di Bokin sudah membuat lobang untuk penanaman pohon ini.
- Malam hari berlangsung proses demokrasi di masing-masing lembang sampai kecamatan, dimana peserta akan mengadakan Sidang Kepala Lebang untuk memilih Camat.

## B. GIAT:

- Setiap hari dilaksanakan 2-3 kegiatan giat, untuk mendalami tema harian, seperti *mengasihi Tuhan, mengenal diri, mencintai keluarga, mencintai gereja, mengasihi sesama, dan mencintai Lingkungan.*
- Kegiatan giat dilaksanakan di *tongkonan* lembang, didampingi oleh fasilitator dari kakak-kakak Pandu dan pandu pendamping.
- Kegiatan giat dilakukan dalam bentuk materi interaktif, diskusi kelompok, games dan permainan kreatif, serta pentas kreasi kelompok.
- Kegiatan giat dilakukan secara kelompok, dimana nama-nama kelompok adalah gabungan dari semua klasis, yang akan diatur oleh Panitia.
- Untuk kegiatan giat, setiap peserta wajib membawa Alkitab, alat tulis menulis, pensil warna, gunting, lem dan selotip.

### C. WORKSHOP TALENTA

- Workshop Talenta akan berlangsung secara serentak di semua *tongkonan lembang* dengan difasilitasi oleh trainer yang memiliki kompetensi di bidangnya.
- Peserta dijadwalkan mengikuti semua acara Workshop Talenta secara bergilir.
- Beberapa pilihan Workshop antara lain:
  1. Menari
  2. Menyanyi (Vokal)
  3. Puisi
  4. Melukis/menggambar
  5. Menulis
  6. Pidato
  7. Bercerita (Mendongeng)
  8. Panggung Boneka
  9. Drama
  10. MC
  11. Dokter Kecil
  12. Kerajinan Daur Ulang Sampah dan membuat kompos
  13. Membuat kue tradisional Toraja
  14. Membuat menu khas Toraja, ex ma'piong
  15. Kerajinan Bambu ex mengayam dll
  16. Suling Toraya
  17. Musik Bambu
  18. Basin-basin
  19. Geso'
- Setiap peserta akan memiliki kesempatan untuk mengikuti 3 dari 18 workshop di atas.
- Bagi klasis-klasis yang memiliki pelayan yang memiliki keahlian dalam bidang-bidang di atas dapat menghubungi Panitia Pengarah. Pelatihan bagi fasilitator akan dilaksanakan bulan April 2012.

### 20. PENTAS KREASI

- Pentas kreasi pada hari pertama berlangsung di *tongkonan lembang*, dimana setiap kontingen menampilkan sebuah paket kreasi dalam bentuk apa saja (silahkan dibuat dan dipentaskan se-kreatif mungkin). Direkomendasikan agar setiap kontingen sudah mengadakan latihan di klasis masing-masing dengan durasi waktu maksimal 10 menit.

- Setelah pementasan ketiga kontingen selesai, *Kepala Lembang* dan asistennya memimpin latihan bersama yang merupakan kolaborasi dari pentas kreasi kontingen, namun dengan waktu yang lebih terbatas yaitu maksimal 7 menit, untuk dipentaskan di *tongkonan kecamatan* esok hari. Setiap lembang wajib pula membuat presentasi tertulis secara kreatif dalam bentuk ‘mading’ untuk menjelaskan aneka pentas, baik yang sudah berlangsung di *tongkonan lembang* maupun yang dipentaskan di *tongkonan kecamatan*. Mading dibuat semenarik dan sekreatif mungkin, dengan memasukkan unsur-unsur seni yang sudah diperoleh di workshop. Panitia akan memberikan apresiasi kepada peserta dengan penampilan paling kreatif.

## 21. HIKING

- Hiking adalah kegiatan outbond sederhana yang dipaket dengan teka teki, kuis alkitab & nyanyian sekolah minggu, mengenal tokoh 100 Tahun Injil Masuk Toraja, games dan permainan edukatif, permainan tradisional toraja serta menangkap belut & ikan.
- Untuk itu diingatkan setiap peserta mempersiapkan pakaian khusus yang mendukung kegiatan hiking tersebut.

## 22. KARNAVAL

- Setiap klasis mempersiapkan kreasi yang atraktif dan kreatif untuk karnaval penutupan.
- Kreasi pada karnaval ini dibuat seunik, semenarik dan sekreatif mungkin dengan memasukkan unsur budaya lokal dimana klasis berada.
- Penampilan peserta akan dinilai dalam kategori gold, silver dan bronze, dan panitia akan memberikan penghargaan berupa maskot jambore kepada setiap klasis sesuai dengan nilai yang diperoleh serta tambahan 1 maskot gold bagi klasis dengan penampilan paling atraktif, kreatif dan edukatif.
- Selama jambore berlangsung, setiap kontingen melakukan peragaan membuat makanan/kue khas tradisionil dari daerah masing-masing, dimana semua alat dan bahan disiapkan masing-masing klasis. Hasilnya akan dipamerkan dalam acara karnaval penutupan.

# SIAPA SAJA YANG MENJADI PESERTA

1. Setiap Klasis mengutus satu 22 orang, dengan perincian :
  - a) 12 Anak Besar (9-11 tahun), terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan.
  - b) 6 Anak Remaja (12-14 tahun), terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan.
  - c) 4 Pelayan sebagai Pendamping, terdiri dari 2 pelayan pendamping Anak Besar ( 1 laki-laki dan 1 perempuan) dan 2 pelayan pendamping Anak Remaja (1 laki-laki dan 1 perempuan).
2. Klasis dengan jumlah jemaat lebih dari 15 jemaat, mendapat tambahan 6 Anak Remaja (12-14 tahun), terdiri dari 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.
3. Peserta undangan ekumenis dari gereja-gereja tetangga dapat mengirim peserta dengan perincian:
  - a) 4 orang usia 9-11 tahun, terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan.
  - b) 2 orang usia 12-14 tahun, terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan.
  - c) 2 orang pelayan pendamping, terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan.
  - d) PP SMGT mengundang antara lain: GKSS, GPIL, GEPSULTRA, GKSB, GKST, GTM, dan beberapa gereja lokal di Tana Toraja dan Toraja Utara.
4. Semua pelayan pendamping akan menjadi asisten Pandu yang bertugas di setiap kelurahan.

# PENGGORGANISASIAN PESERTA

1. Semua peserta akan menginap dalam tenda yang disiapkan sendiri oleh masing-masing kontingen. Ukuran tenda adalah 4x5 meter.
2. Semua peserta akan terorganisir dalam sistem Kampung, Lembang, Kecamatan & Kabupaten. Setiap lembang terdiri dari 3 Klasis, dimana nama klasis sekaligus menjadi nama kampung.
3. Setiap kontingen mempersiapkan 2 tenda untuk penginapan dan 1 tenda untuk dapur.
4. Untuk memudahkan koordinasi maka saluran informasi dan komunikasi selama jambore berlangsung dalam alur sebagai berikut:
  - a. Ketua Regu
  - b. Ketua Kontingen
  - c. Kepala Lembang
  - d. Camat
  - e. Bupati
  - f. Semua posisi diatas diperankan langsung oleh anak.
5. Semua pelayan pendamping bertanggung jawab mendampingi anak sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya. Untuk itu semua pendamping juga terorganisir dalam peran-peran:
  - a. Penasihat Ketua Regu (1 orang)
  - b. Penasihat Ketua Kontingen (1 orang)
  - c. Penasihat Kepala Lembang (2 orang)
  - d. Penasihat Camat (3 orang)
  - e. Penasihat Bupati ( 4 orang)

## BELAJAR DEMOKRASI DI JAMBORE

1. Jambore akan menjadi sekolah demokrasi bagi para peserta, dimana semua peserta mendapat peran, tugas dan tanggung jawab. Untuk itu, pada hari pertama setiap lembang mengadakan pemilihan Kepala Lebang, yang akan bertindak sebagai pemimpin dari lembang tersebut.
2. Selain itu, dipilih pula tenaga yang lain seperti :
  - a) Tenaga *hansip*, yang bertanggung jawab atas keamanan lembang;
  - b) *Petugas kesehatan*, yang bertanggung jawab mencari bantuan ke Seksi Kesehatan jika ada warga lembang yang sakit atau membutuhkan obat-obatan.
  - c) *Petugas adipura*, yang bertanggung jawab menegur warga yang membuang sampah sembarangan dan selalu mengingatkan warganya untuk menjaga kebersihan lembang;
  - d) *Petugas kerohanian*, yang bertanggung jawab memimpin warganya mengadakan doa dan saat teduh, serta memimpin lagu-lagu atau permainan sambil menunggu kehadiran Pandu dalam kegiatan giat.
3. Selanjutnya diadakan pula pemilihan Camat di *tongkonan kecamatan* yang dihadiri oleh 5 orang perwakilan dari setiap lembang, yaitu Kepala Lebang dan 4 orang yang dipilih dari dan oleh warga lembang. Ke-5 orang tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi camat. Namun, jika yang terpilih menjadi camat adalah kepala lembang, maka yang bersangkutan harus kembali ke lembang dan mengundang semua warga lembang untuk menyatakan pengunduran diri sebagai Kepala Lebang sekaligus pemilihan Kepala Lebang yang baru.
4. Selanjutnya para camat dan kepala lembang mengadakan penjurangan calon Bupati. Akan dipilih 2 orang Bupati, yaitu Bupati Tana Toraja dan Bupati Toraja Utara yang dipilih dari dan oleh seluruh warga terdaftar Jambore III.



# APA SAJA YANG HARUS DIBAWA

## PERLENGKAPAN PRIBADI

- Alkitab
- Alat tulis-menulis, gunting, pensil warna
- Topi Lapangan
- Baju lapangan, pakaian harian secukupnya dan selimut (**Ingat, Bokin berada di daerah gunung yang panas di siang hari dan dingin (berkabut) di malam hari**)
- Peralatan makan/minum
- Peralatan mandi
- Tikar atau matras mini
- Tongkat (ukuran 160 cm) dan Tali Kapas (tali pramuka)
- Obat-obatan

## PERLENGKAPAN KONTINGEN

Setiap kontingen membawa sendiri perlengkapan seperti:

- a) Tenda ukuran 4x6 m, masing-masing 1 tenda untuk putra dan 1 tenda untuk putri.
- b) Perangkat pendukung tenda seperti tikar, patok, tali rafia, tali tambang, gapura, jemuran dan pagar kemah.
- c) Peralatan masak-memasak, termasuk ember dan tempat penampungan air.
- d) Perlengkapan karnaval, termasuk segala jenis kebutuhan untuk peragaan makanan khas dari daerah masing-masing.
- e) Lampu Senter dan Lantera (penerangan tenda)
- f) 3 buah bendera, yaitu
  - Bendera Merah Putih;
  - Bendera warna putih dengan logo Gereja Toraja;
  - Bendera warna pink dengan logo SMGT dan tulisan Klasis di bawah logo.
- g) Papan Nama Klasis
- h) Tempat sampah.

Peralatan yang ada pada daftar di atas hanya perlengkapan standar, bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

# BUDAYA SEHAT, BERSIH DAN RAPI DI JAMBORE

## TEMPAT SAMPAH

- Salah satu budaya di Jambore ini adalah Budaya bersih.
- Untuk itu disetiap tenda harus ada 1 tempat sampah untuk menampung sampah anorganik seperti kertas, plastik, dll. Setiap hari, sampah anorganik tersebut harus dibakar sedikit demi sedikit untuk mengurangi beban lingkungan.
- Selain itu, 3 klasis dalam 1 lembang harus bekerja sama membuat tempat sampah dengan membuat lobang dalam tanah dengan ukuran 50 cm x 50 cm x 50 cm, sebagai tempat pembuangan sisa-sisa makanan dan sampah organik lainnya yang bisa menjadi pupuk. Untuk itu setiap klasis membawa sendiri perlengkapan yang dibutuhkan seperti linggis, skop dan penutup lobang dari bahan ramah lingkungan.
- Panitia menyiapkan satu tempat sampah tersendiri khusus untuk kaleng dan kaca.
- Semua peserta harus meninggalkan lokasi dalam keadaan bersih tanpa sampah.

## APRESIASI & PENGHARGAAN

1. Panitia akan memberikan apresiasi dalam bentuk Piagam Jambore kepada setiap klasis yang berhasil mewujudkan budaya bersih. Penilaian dilakukan 3 kali setiap hari, dimana dalam setiap penilaian klasis yang benar-benar bersih dan rapi akan mendapatkan satu stiker PINK.
2. Panitia menyediakan apresiasi dan maskot Jambore bagi klasis dengan pengumpul stiker PINK terbanyak.
3. Sebaliknya panitia akan menempelkan stiker RED dalam Piagam Jambore sebagai peringatan kepada klasis yang kepadatan tidak bersih dan rapi.
4. Panitia akan mengumumkan posisi penerimaan stiker PINK dan RED secara berkala setiap hari sampai selesai jambore.
5. Setiap sampah yang ditemukan di luar lokasi pagar kemah, akan menyebabkan semua klasis yang berada dalam radius 10 m, akan mendapatkan 3 stiker RED untuk setiap kasus.

## PENTING DAN MENDESAK

- Kami telah menyediakan form laporan keikutsertaan klasis beserta biodata peserta dalam Panduan ini. Laporan keikutsertaan tiap Klasis (Form J-1) dan undangan sinode (Form J-2) serta formulir biodata peserta (Form J-3) sudah harus diterima panitia paling lambat bulan tanggal **16 Mei 2012**. Letak dan gambar lokasi perkemahan akan segera ditentukan pada tanggal 17 Mei 2012, sehingga panitia **tidak menjamin ketersediaan tempat** bagi kontingen yang **terlambat** mendaftar. Masih dimungkinkan ada perubahan paling lambat tanggal **07 Juni 2012**; melalui kantor SMGT; atau fax 0423-27165; atau email ke pp.smgmt@yahoo.co.id.
- Setiap klasis/undangan sinode mengadakan pelatihan untuk melatih setiap anak bergantian menjadi Ketua Regu maupun Wakil Ketua Regu.
- Setiap klasis/undangan sinode juga mengadakan pelatihan untuk memastikan setiap anak dapat memimpin doa, bisa memasak dan mencuci piring/pakaian sendiri.
- Jambore adalah kegiatan mandiri, maka setiap peserta akan mandiri mengurus diri sendiri dan mengurus pekerjaan rumah, seperti memasak dan mencuci piring/pakaian. Untuk itu, setiap kontingen akan menugaskan setiap anak secara bergiliran untuk mempersiapkan sarapan, makan siang dan makan malam.
- Mengingat ini adalah jambore berskala nasional, mohon agar mengirim peserta yang sudah mengikuti jambore di tingkat klasis, atau setidaknya memiliki pengalaman dasar berkemah. Hal ini penting karena salah satu aspek yang ditekankan dalam Jambore ini adalah kemandirian anak. Setiap anak akan mengurus diri sendiri termasuk memasak dan mencuci pakaian sendiri.
- Pelayan pendamping dari setiap kontingen wajib menjadi pandu pendamping yang bertugas dalam setiap acara yang disusun oleh panitia, bukan sebagai juru masak kontingen.
- Setiap kontingen tidak diperkenankan mengutus peserta dan pendamping, melebihi jumlah yang sudah ditentukan panitia.

## RAMBU-RAMBU JAMBORE

1. Lokasi jambore adalah lokasi bebas asap rokok. (Disediakan smoking area diluar lokasi perkemahan)
2. Lokasi jambore juga bebas miras.
3. Tidak dipekenankan membawa senjata tajam, kecuali untuk keperluan tenda/dapur.
4. Orang Tua tidak diperkenankan masuk ke kemah kontingen. Disediakan waktu untuk bertamu tetapi dilakukan di tenda panitia.
5. Pelanggaran akan menyebabkan yang bersangkutan akan mendapat stiker RED dalam Piagam Peserta.

## ADA YANG KURANG JELAS?

Jika masih ada yang kurang jelas atau ingin mengajukan pertanyaan-pertanyaan, jangan segan-segan untuk menghubungi kami di nomor dibawah ini.

- 0411-21539 : Kantor PP SMGT/Sekretariat Panitia  
081350270011 : Marthen Palomba (Sek. Panitia Pengarah)  
081342586435 : Yakob Bontong (Sekum Panitia)  
085298859866 : Yunus Buana Patiku (Sekum PP SMGT)

## BAGAIMANA SAMPAI KE BOKIN?

1. Jarak Bokin dari Rantepao, mulai dari Patung Tedong Bonga-Bokin kl 19 km.
2. Kondisi jalan dapat dijangkau dengan kendaraan Bus  $\frac{3}{4}$  sampai di Lokasi. Rinciannya Jalan Aspal (Tedong Bonga - Paniki, kl 11 km), Jalan Rabat Beton (Paniki-PT Toarco Jaya, kl 3 km), dan Jalan pengerasan – sebagian juga sudah rabat beton (PT Toarco Jaya – Lokasi, kl 5 km)
3. Tarif kendaraan dari Rantepao ke Bokin :
  - Sewa mobil kendaraan umum : Rp. 20.000 / orang (Kijang), tersedia setiap hari dari pagi sampai sore.
  - Sewa Ojek : Rp. 35.000.
  - Truk Carteran : kl Rp. 500.000 pp
4. Informasi lebih lanjut tentang seluk beluk lokasi Jambore dapat menghubungi Panitia Pelaksana.

# KONTRIBUSI PESERTA

Untuk membiayai kegiatan ini panitia berupaya semaksimal mungkin mengupayakan sumber-sumber dana baik lewat person, maupun lewat lembaga-lembaga yang tidak mengikat. Namun untuk menunjang kemandirian program dan kegiatan, maka setiap peserta dikenakan kontribusi peserta, sebagai bentuk kebersamaan dalam persekutuan untuk mendukung kebutuhan dana Jambore III.

Kontribusi Peserta Jambore dibagi menurut kelas, yaitu:

- Klasis Kelas A : Rp. 25.000,- per orang
- Klasis kelas B : Rp. 20,000,- per orang
- Klasis Kelas C : Rp. 10,000,- per orang
- Klasis Kelas K (Khusus) : Gratis
- Distribusi klasis menurut kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.
- Undangan dari Gereja Tetangga juga tidak dibebankan kontribusi.

Perlu ditegaskan bahwa keputusan untuk membagi klasis dan jemaat menurut kelas, bukan keputusan PP SMGT tetapi Keputusan Bersama Klasis-klasis dalam Rapat Kerja SMGT tanggal 28-29 Oktober 2011 di Tangmentoe. Dasar keputusan itu adalah kenyataan bahwa potensi jemaat dan klasis yang berbeda-beda dimana seharusnya terwujud persekutuan yang berbagi dimana yang kuat menopang yang lemah. **Sayang sekali**, setelah penetapan kelas-kelas tersebut, banyak sekali komplain dari klasis-klasis yang lebih memilih untuk turun kelas. Ada kecenderungan untuk mengerdilkan berkat-berkat Tuhan dalam klasis/jemaat ketika kita berlomba-lomba untuk menjadi klasis/jemaat tidak mampu. Maka jangan salahkan siapa-sapa, jika akhirnya memang klasis/jemaat tidak berkembang potensinya. Itulah hukum Tuhan dalam Alkitab : *“Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.( Mat. 25:29)*. Mestinya kita berlomba-lomba untuk naik ke Kelas A, sebab *“Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan (2 Kor 8:15)”*. Yuk, mari berlomba naik kelas, dan nantikan berkat-berkat Tuhan mengalir dalam Klasis/Jemaat anda.

# DISTRIBUSI KLASIS MENURUT KELAS

## WILAYAH PALOPO

1.	Klasis Kalaena	A	12.	Klasis Rante Damai	A
2.	Klasis Malili	B	13.	Klasis Pantilang	B
3.	Klasis Wotu	B	14.	Klasis Walendrang	A
4.	Klasis Rongkong Sabbang Baebunta	B	15.	Klasis Kota Palopo	A
5.	Klasis Sangbua Lambe'	C	16.	Klasis Seko Lemo	K
6.	Klasis Bone-Bone	A	17.	Klasis Malangke'	K
7.	Klasis Masamba	A	18.	Klasis Seko Embona Tana	K
8.	Klasis Seriti	A	19.	Klasis Basse Sangtempe'	K
9.	Klasis Sukamaju	B	20.	Klasis Seko Padang	K
10.	Klasis Baebunta Selatan	C	21.	Klasis Luwu	A
11.	Klasis Lamasi	A	22.	Klasis Palopo	A

## WILAYAH RANTEPAO

1.	Klasis Awan	K	15.	Klasis Pangala'	A
2.	Klasis Balusu	A	16.	Klasis Pangala' Utara	B
3.	Klasis Baruppu'	C	17.	Klasis Parandangan	C
4.	Klasis Bodepa	B	18.	Klasis Piongan Denpiku	C
5.	Klasis Bokin Pitung Penanian	B	19.	Klasis Rantebua	C
6.	Klasis Buntao'	B	20.	Klasis Rantepao	A
7.	Klasis Dende' Denpiku	B	21.	Klasis Rantepao Barat	A
8.	Klasis Kapala Pitu	B	22.	Klasis Sa'dan	A
9.	Klasis Kesu' La'bo'	A	23.	Klasis Sa'dan Matallo	B
10.	Klasis Kesu' Malenong	A	24.	Klasis Sa'dan Ulusalu	C
11.	Klasis Kurra Denpiku	C	25.	Klasis Sasi Utara	A
12.	Klasis Madandan	A	26.	Klasis Sesean	A
13.	Klasis Nanggala Karre	B	27.	Klasis Tallunglipu	A
14.	Klasis Nonongan Salu	A	28.	Klasis Tikala	A
			29.	Klasis Tondon	A

## WILAYAH MAKALE

1.	Klasis Abba	K
2.	Klasis Bittuang	C
3.	Klasis Bittuang Se'seng	C
4.	Klasis Buakayu	C
5.	Klasis Gandang Batu	A
6.	Klasis Makale Randan Batu Pa'buaran	K
7.	Klasis Makale Selatan	B
8.	Klasis Makale Tengah	A
9.	Klasis Makale Utara	A
10.	Klasis Makale	A
11.	Klasis Malimbong	C
12.	Klasis Mengkendek Tengah Barat	B

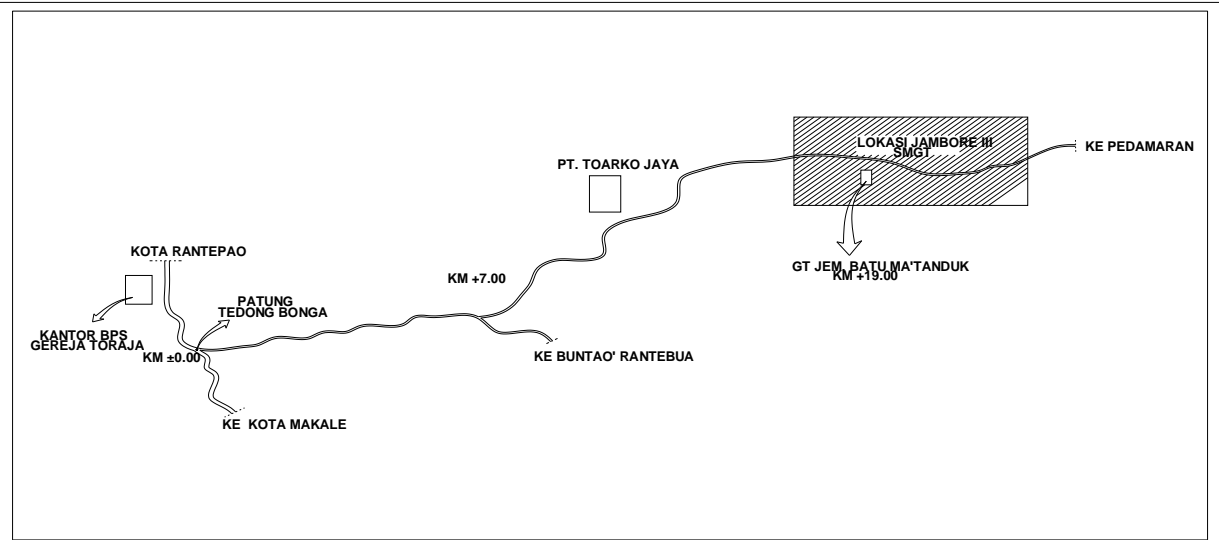
13.	Klasis Mengkendek Tengah Timur	B
14.	Klasis Mengkendek Utara	A
15.	Klasis Rano	C
16.	Klasis Rantetayo	B
17.	Klasis Rembon	A
18.	Klasis Rembon Sa'doko	B
19.	Klasis Sangalla'	A
20.	Klasis Sangalla' Barat	B
21.	Klasis Sangalla' Selatan	C
22.	Klasis Simbuang	K
23.	Klasis Simbuang Barat	K
24.	Klasis Uulusu	A
25.	Klasis Masanda	C

## WILAYAH MAKASSAR

1.	Klasis Bone	B
2.	Klasis Kaltim Balikpapan	A
3.	Klasis Kaltim Tarakan	A
4.	Klasis Kaltimteng	A
5.	Klasis Kutai Kaltim	A
6.	Klasis Makassar	A
7.	Klasis Parepare	A
8.	Klasis Pulau Jawa	A
9.	Klasis Sigi Lore	A
10.	Klasis Sulbar	A
11.	Klasis Sulteng	A
12.	Klasis Sultengtlim	A

## UNDANGAN-UNDANGAN

1.	GTM (Gereja Toraja Mamasa)
2.	GPIL (Gereja Protestan Indonesia Luwu)
3.	GKSS (Gereja Kristen Sulawesi Selatan)
4.	GKSB (Gereja Kristen Sulawesi Barat)
5.	GEPSULTRA (Gereja Protestan Sulawesi Tenggara)
6.	GKST (Gereja Kristen Sulawesi Tengah)
7.	GBI



**RUTE KE LOKASI  
JAMBORE III SEKOLAH MINGGU  
GEREJA TORAJA**

**PENGHIMPUN  
JEMAAT BATU MATANDUK  
KLASIS BOKIN PITUNG PENANIAN**

SKALA 1:



FORMULIR J-1 (Untuk diisi oleh Pengurus SMGT Klasis)

## PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI JAMBORE

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengurus SMGT Klasis .....  
bersama dengan diketahui oleh BPK .....  
menyatakan bahwa kami bersedia mengikuti Jambore III SMGT yang akan berlangsung  
tanggal 27 Juni – 1 Juli 2012 di Bokin, dan bersedia mengikuti seluruh aturan dan tata  
tertib yang ada demi kelancaran Jambore III SMGT.

Nama Klasis : .....  
Jumlah Jemaat : ..... Jemaat  
Jumlah Peserta : ..... orang AB Laki-laki & ..... orang AB Perempuan  
..... orang AR Laki-laki & ..... orang AR Perempuan  
..... orang pendamping AB Laki-laki  
..... orang pendamping AB Perempuan  
..... orang pendamping AR Laki-laki  
..... orang pendamping AR Perempuan  
Kategori Kelas : .....  
Kontribusi : Rp. ....

Dengan ini kami menyatakan bahwa semua nama-nama yang terlampir dalam form J-3  
adalah benar.

....., ..... 2012

PENGURUS SMGT KLASIS .....

Ketua

Sekretaris

.....

MENGETAHUI

BPK .....

.....

Disetor selambat-lambatnya **16 Mei 2012** via kantor SMGT atau fax 27165 atau email [pp.smgmt@yahoo.co.id](mailto:pp.smgmt@yahoo.co.id)

FORMULIR J-2 (Untuk diisi oleh Undangan dari Sinode Gereja tetangga)

### PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI JAMBORE SEKOLAH MINGGU

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengurus Sekolah Minggu Sinode ..... bersama dengan diketahui oleh Majelis Sinode ..... menyatakan bahwa kami bersedia mengikuti Jambore III SMGT yang akan berlangsung tanggal 27 Juni – 1 Juli 2012 di Bokin, Toraja Utara dan mersedia mengikuti seluruh aturan dan tata tertib yang ada demi kelancaran Jambore III SMGT.

Nama Sinode : .....  
Jumlah Peserta : ..... orang Laki-laki 9-11 thn & ..... orang Perempuan 9-11 thn  
                  ..... orang Laki-laki 12-14 thn & ..... orang Perempuan 12-14 thn  
                  ..... orang pendamping Laki-laki  
                  ..... orang pendamping Perempuan

Dengan ini kami menyatakan bahwa semua nama-nama yang terlampir dalam form J-3 adalah benar.

....., ..... 2012

PENGURUS SEKOLAH MINGGU  
SINODE.....

Ketua

Sekretaris

.....

MENGETAHUI  
MAJELIS SINODE .....

.....

Disetor selambat-lambatnya **16 Mei 2012** via kantor SMGT atau fax 27165 atau email [pp.smgmt@yahoo.co.id](mailto:pp.smgmt@yahoo.co.id)

FORMULIR J-3 (diisi oleh seluruh peserta, boleh diperbanyak)

**BIODATA PESERTA JAMBORE III SMGT  
KONTINGEN/KLISIS .....**

- 1. Nama Lengkap : .....
- 2. Nama Panggilan : .....
- 3. Tempat Lahir : .....
- 4. Tanggal Lahir : .....
- 5. Alamat Lengkap : .....
- 6. Nama Sekolah : .....
- 7. Kelas : .....
- 8. Nama Ayah : .....
- 9. Pekerjaan Ayah : .....
- 10. Nama Ibu : .....
- 11. Pekerjaan Ibu : .....
- 12. Nomor telepon/Hp : .....
- 13. Keterampilan : .....
- 14. Motivasi ikut Jambore :  
.....  
.....

15. Harapan sesudah ikut Jambore:  
.....  
.....

Foto 3x4
Tempel di sini

Foto 3x4
Tempel di sini

....., .....2012  
Orang Tua / Wali

.....  
(Nama & Ttd Orang tua)

Disetor selambat-lambatnya **07 Juni 2012** via kantor SMGT atau fax 27165 atau email [pp.smgmt@yahoo.co.id](mailto:pp.smgmt@yahoo.co.id)